

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode yang akan dilakukan adalah dengan metode *deskriptif kuantitatif*. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat (Danim dan Darwis, 2012). *Kuantitatif* yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2011). Metode pendekatan yang dilakukan adalah metode *Cross Sectional* yaitu suatu metode pengambilan data yang dilakukan pada suatu waktu yang sama, metode ini bertujuan agar memperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relative cepat (Arikunto, 2010).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di SMK YKPP 1 SLEMAN.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli – September 2017.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terjadi dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Saryono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi SMK YPKK 1 yang duduk di kelas XI yang berjumlah 74 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi dan harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2011). Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan teknik *total sampling* yaitu berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya (Notoatmojo,2012). Sampel yang digunakan yaitu semua siswi kelas XI yang berjumlah 40 siswi SMK YPKK 1 Sleman.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu misalnya umur,jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan dan sebagainya yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok orang lain (Notoatmojo, 2012). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tingkat pengetahuan remaja SMK YKPP 1 Sleman yaitu tentang tingkat pengetahuan kehamilan yang tidak diinginkan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti sehingga variabel penelitian tersebut dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur (Notoatmojo,2012).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Penelitian

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
Tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan yang tidak diinginkan DI SMK YPKK Sleman. 1	Kemampuan remaja mengetahui tentang kehamilan yang tidak diinginkan antara lain: 1. Pengertian KTD 2. Faktor KTD 3. Pencegahan KTD 4. Akibat KTD 5. Penanganan tenaga kes tentang KTD	Menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan 2 jawaban yaitu benar dan salah. Setiap jawaban akan diberi skor menggunakan skala guttman jika jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban salah akan diberi skor 0.	Ordinal	Tingkat pengetahuan diukur dengan: • 1. Baik (76%-100%) • 2. Cukup (56%-75%) • 3. Kurang (<56%)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono,2013). Kuesioner ini menggunakan yang kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Hidayat,2014). Dalam penelitian ini peneliti membuat sendiri kuesioner yang akan digunakan. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dimana dalam pernyataan tersebut disediakan pilihan jawaban “ benar “ atau “ salah “ dan responden diminta memilih salah satu jawaban tersebut. Untuk pertanyaan *favourabel* jawaban

benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Untuk pertanyaan *unfavourabel* jawaban salah diberi nilai 1 dan jawaban benar diberi nilai 0. Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen, maka diperlukan kisi-kisi kuesioner:

Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	
		Favorebel	Unfavorebel		
Tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan yang tidak diinginkan	a. Pengertian KTD	1,3,6	2,4,5		6
	b. Faktor KTD	7,8,12	9,10,11		6
	c. Pencegahan KTD	13,14,15	16,17,18		6
	d. Akibat KTD	19,20,22,23,24	21		6
	e. Upaya pencegahan tenaga kesehatan	25,27,28,29,30	26		6
Jumlah					30

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut membahas tingkat pengetahuan remaja siswi SMK YPKK 1 Sleman tentang kehamilan yang tidak diinginkan. dengan jumlah soal sebanyak 30 item. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban,

kemudian responden diminta untuk memilih salah satu dari dua alternatif jawaban tersebut yaitu B (benar) dan S (salah).

Sebelum kuesioner diisi dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian oleh peneliti. Kemudian responden diberikan lembar persetujuan terlebih dahulu sebagaimana bersediannya menjadi responden setelah itu kuesioner dibagikan ke siswi. Kemudian setelah data yang terkumpul tersebut dilakukan editing, coding, entry data, cleaning tabulating. Kemudian dilakukan analisa data menggunakan program komputer.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013). Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit minimal 20 orang (Notoatmojo, 2012). Untuk uji coba validitas dilakukan di SMK YKPP 2 Sleman sebanyak 20 responden. Didapatkan nilai r tabel instrument penelitian ini adalah 0,444. Hasil uji validitas dari 30 butir pernyataan terdapat 10 butir pernyataan dengan nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yaitu nomer 5,6,12,16,17,18,22,23,24,30. Butir pernyataan yang tidak valid dibuang, karena sisa pernyataan sudah bisa mewakili setiap indikator pernyataan untuk penelitian yaitu sebanyak 20 butir pernyataan. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat uji validitas karena masih dalam karakteristik yang sama. Uji validitas dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2017.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment* dengan bantuan *SPSS* instrument dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.

Rumus *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x^2)}(N\sum y^2 - (\sum y^2))}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product momen

x : Skor pertanyaan

y : Skor total

N : Jumlah responden

x_y : Skor pertanyaan dikali skor total

Untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan, maka perlu dilihat r tabel dan r hitung. Dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel (0,444) dengan tingkat kemaknaan 5% (Budiman, 2013).

2. Reliabilitas

Reliabilititas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2012). Apabila data memang benar sesuai dengan kenyatannya, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama hasilnya (Arikunto, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *cronback alfa* rumus *cronback alfa* digunakan untuk mencari reliabilitas pada instrument dengan batasan butir instrument dinyatakan untuk reliable apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dari koefisien r tabel (Sugiono, 2013).

Rumus *cronback alfa* sebagai berikut:

$$a = \frac{N.C}{V + (N-1).C}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas seluruh item

rb : Korelasi uji reabilitas.

Batasan butir instrument dinyatakan reabel apabila kolerasi r hitung lebih besar koefisien r pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji reabilitas diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliable.

Hasil dari uji reabilitas yang telah dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta dengan jumlah 20 responden pada butir pernyataan yang sudah valid didapatkan nilai *spearman brown* sebesar 0,609. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 20 pernyataan yang valid, mempunyai keandalan yang sangat tinggi atau reliable karena nilai *spearman brown* lebih besar dari batas nilai r tabel yang di tetapkan yaitu $0,609 > 0,444$.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Cara pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dan menghasilkan data kuantitatif yang akan mengukur pengetahuan remaja tentang Kehamilan yang tidak diinginkan di SMK YKPP 1 Sleman tahun 2017 setelah semua data terkumpul data tersebut diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk dan proses langkah sebagai berikut (Notoatmojo, 2012).

a. *Editing* (Penyutigan Data)

Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yakni menghitung banyaknya lembaran kuesioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak. Editing dalam penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuesioner (berupa pilihan dengan cara memberi jawaban benar atau salah). Hal yang perlu diperhatikan dalam editing adalah kelengkapan data kejelasan data untuk dibaca dan kesesuaian data.

b. *Coding*

Coding merupakan usaha memberi kode angka pada jawaban responden. Pemberian kode ini sangat penting untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data pada komputer. Dalam penelitian ini menggunakan kode angka 0 dan 1 angka 0 jika jawaban salah dan angka 1 jika jawaban benar.

c. *Entry data*

Proses memasukkan data kedalam komputer sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan proses SPSS *for windows*.

d. *Clening* (Pembersih data)

Clening adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk memastikan data terbatas dari kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode ketidak lengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. *Clening* ini berfungsi untuk mengetahui adanya *missing* data, variasi data dan konsistensi data.

e. *Tabulasi*

Menurut tabel-tabel data sesuai dengan tujuan peneliti atau yang diinginkan oleh peneliti. Pada data ini yang diperoleh dalam bentuk kategorik dan diberi kode selanjutnya dimasukkan dalam tabel atau program untuk mengelolahnya di dalam komputer.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2012).

Dalam penelitian ini jenis datanya adalah data kategorik yang hanya menjelaskan angka atau nilai, jumlah dan presentase masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah Total Pertanyaan (Ariani,2014).

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia sehingga segi penelitian harus diperhatikan antara lain:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian *Informed Consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Pada penelitian ini semua responden tidak ada yang menolak untuk dijadikan subjek penelitian maka mereka menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonim* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dan tidak perlu memberikan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah - masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

d. Sukarela

Sukarela dalam sebuah penelitian mempunyai arti bahwa seseorang harus sukarela menjadi responden dan tidak ada unsur atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian penelitian ini memperoleh data sebenarnya bukan data yang dipengaruhi oleh situasi responden yang tertekan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan studi pustaka untuk menentukan beberapa acuan dalam proses penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Melakukan studi pendahuluan dengan mengetahui angka kejadian KTD di Sleman yaitu di SMK YKPP 1 Sleman
- d. Menyusun proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Mempresentasikan proposal penelitian
- f. Membuat surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan saat jam kosong pada hari sabtu tanggal 26-08-2017 dari mulai pukul 09.00 WIB. Sebelum melakukan penelitian, Peneliti memperkenalkan terlebih dahulu memperkenalkan diri saat di persilahkan oleh ibu BP. Didepan kelas dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan di lakukan untuk penelitian ini saya hanya menggunkan 40 responden.
- b. Peneliti membagikan lembar persetujuan terlebih dahulu sebagai bersedianya menjadi responden. sebelum membagikan lembar kuesioner pada siswi kelas XI. Yaitu untuk memilih benar atau salah pada soal pernyataan yang sudah tersedia sebanyak 20 butir pernyataan . pengambilan data selesai pukul 11.00 wib. Di ambil dari tiga kelas yang berbeda yaitu siswi kelas XI akutansi 1, 2 dan 3 dikarenakan setiap kelas

terdiri dari 15 perempuan akutansi 1 akutansi 2 juga terdapat 15 perempuan akutansi 3 terdapat 14 perempuan total jumlah responden yaitu 40.

setelah selesai dalam pengambilan data sekaligus berpamitan mengucapkan terimakasih kepada siswi-siwi kelas XI yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

- c. Peneliti mencocokkan pernyataan yang sudah dijawab oleh siswi kelas XI SMK YPKK 1 Sleman yang berjudul tingkat pengetahuan remaja pada kehamilan yang tidak diinginkan di SMK YPKK 1 Sleman jika benar nilainya 1 jika salah nilainya 0.
 - d. Setelah itu selanjutnya dilakukan analisa data pengecekan kelengkapan data dan tabulasi.
3. Tahan Akhir
- a. Setelah selesai peneliti mencocokkan pernyataan jika benar nilainya 1 jika salah nilainya 0. Kemudian dilakukan analisa hasil dari excel dan spss dan di bahas pembahasan di dalam bab 1V.
 - b. Setelah selesai menyusun Bab IV dan BAB V, kemudian konsul dengan ibu dosen pembimbing.
 - c. Melakukan perbaikan atau revisi.
 - d. Penjilidan dan konsul lagi sampai mendapat acc dari dosen pembimbing.
 - e. Kemudian melakukan seminar penelitian (uji hasil). Melakukan revisi atau perbaikan sampai mendapatkan pengesahan acc dosen pembimbing, dosen penguji, dan dosen ketua prodi kebidanan.
 - f. Selanjutnya pengumpulan KTI.